

Menggali Peran Suami dalam Mendukung Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Demi Cegah Anemia

Diana Putri

Fakultas Kesehatan, Program Studi D III Kebidanan, Universitas Mohammad Natsir
Bukittinggi, Indonesia
dianaputri270509@gmail.com^{1*}

Alamat Kampus : Jl. Tanmalaka, Bukit Cangang Kayu Ramang, Guguk Panjang Kota
Bukittinggi 26138 Sumatera Barat

Korespondensi penulis: dianaputri270509@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the experience of pregnant women in consuming Fe tablets and the role of husband support in the prevention of anemia in Bukittinggi City. The problem faced is the high rate of anemia in pregnant women in this region, which is caused by the low compliance of mothers in taking Fe tablets regularly. With a qualitative approach, in-depth interviews were conducted with pregnant women undergoing the Fe tablet supplement program to understand how their husband's support affected their compliance. The results showed that husband support had an important role in improving pregnant women's compliance, especially through emotional support, reminders, and encouragement in overcoming side effects that mothers often experience during Fe tablet consumption. Husband's support plays a significant role in maintaining the consistency of pregnant women in consuming Fe tablets, which has a positive impact on efforts to prevent anemia. The existence of a husband as a companion provides additional motivation for mothers to be disciplined in undergoing this health program. To increase the effectiveness of the anemia prevention program, it is recommended that health workers involve their husbands in health education for pregnant women regarding the importance of consuming Fe tablets. Maternal and child health programs should include a family approach, especially by increasing husbands' participation in pregnancy classes and counseling sessions, so that support for pregnant women can be maximized.*

Keywords: *Husband Support, Fe Tablets, Anemia, Pregnant Women, Compliance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan peran dukungan suami dalam pencegahan anemia di Kota Bukittinggi. Masalah yang dihadapi adalah tingginya angka anemia pada ibu hamil di wilayah ini, yang disebabkan oleh rendahnya kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Dengan pendekatan kualitatif, wawancara mendalam dilakukan pada ibu hamil yang menjalani program suplemen tablet Fe untuk memahami bagaimana dukungan suami memengaruhi kepatuhan mereka. Hasil menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil, terutama melalui dukungan emosional, pengingat, dan dorongan dalam mengatasi efek samping yang sering dialami ibu selama konsumsi tablet Fe. Dukungan suami berperan signifikan dalam menjaga konsistensi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, yang berdampak positif pada upaya pencegahan anemia. Keberadaan suami sebagai pendamping memberikan motivasi tambahan bagi ibu untuk disiplin dalam menjalani program kesehatan ini. Untuk meningkatkan efektivitas program pencegahan anemia, disarankan agar tenaga kesehatan melibatkan suami dalam edukasi kesehatan ibu hamil terkait pentingnya konsumsi tablet Fe. Program-program kesehatan ibu dan anak sebaiknya mencakup pendekatan keluarga, khususnya dengan meningkatkan partisipasi suami dalam kelas kehamilan dan sesi konseling, agar dukungan terhadap ibu hamil dapat lebih maksimal.

Kata Kunci: Dukungan suami, Tablet Fe, Anemia, ibu hamil, Kepatuhan

1. LATAR BELAKANG

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan global yang berdampak serius terhadap kesehatan ibu dan janin. Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan berbagai komplikasi, seperti berat lahir rendah, kelahiran prematur, dan peningkatan risiko morbiditas ibu (WHO, 2016). Di Indonesia, meskipun upaya pencegahan anemia dengan pemberian tablet Fe sudah lama diterapkan, angka kejadian anemia pada ibu hamil masih relatif tinggi, termasuk di wilayah Kota Bukittinggi.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dukungan dari keluarga, terutama dari suami, pengetahuan tentang manfaat tablet Fe, dan adanya efek samping yang dirasakan ibu selama konsumsi (Smith et al., 2019; Johnson & Perez, 2021). Studi sebelumnya menemukan bahwa suami yang terlibat aktif dalam perawatan ibu hamil mampu mendorong kepatuhan konsumsi suplemen (Ahmad et al., 2020).

Namun, penelitian mengenai pengaruh dukungan suami terhadap pengalaman ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara khusus masih terbatas. Sementara sebagian besar studi berfokus pada faktor medis dan sosial dalam konsumsi tablet Fe, penelitian yang mendalam terkait pengalaman emosional dan dukungan pasangan masih belum cukup dieksplorasi. Penelitian ini penting dilakukan karena tingginya angka anemia pada ibu hamil di Indonesia menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan dalam upaya pencegahan anemia melalui peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan mengevaluasi peran dukungan suami dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Kota Bukittinggi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pentingnya dukungan suami dalam program pencegahan anemia pada ibu hamil serta menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan kesehatan yang melibatkan pasangan dalam program kesehatan ibu dan anak.

2. KAJIAN TEORITIS

Dukungan sosial, terutama dari pasangan, terbukti memainkan peran penting dalam keberhasilan intervensi kesehatan, termasuk dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Menurut penelitian oleh Smith et al. (2019), suami yang memberikan dukungan emosional dan praktis, seperti mengingatkan jadwal konsumsi atau membantu mengatasi efek samping, berkontribusi positif pada kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran medis. Penelitian lainnya oleh Johnson dan Perez (2021) menyoroti bahwa pengetahuan yang

memadai mengenai manfaat suplemen Fe, didukung oleh motivasi dari suami, mampu mengurangi ketidaknyamanan ibu selama kehamilan, yang sering kali menjadi kendala dalam konsumsi rutin.

Selanjutnya, studi Ahmad et al. (2020) menemukan bahwa efek samping dari tablet Fe, seperti mual dan konstipasi, menjadi alasan utama ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi suplemen tersebut. Dukungan suami yang memahami kondisi ini dan memberikan dorongan untuk terus menjalani terapi Fe sangat membantu dalam mempertahankan kesehatan ibu dan janin. Penelitian yang dilakukan oleh Patel et al. (2018) di Asia Selatan juga menunjukkan bahwa keterlibatan suami dalam program kesehatan ibu memiliki dampak langsung pada penurunan angka anemia karena suami yang mendampingi ibu hamil cenderung lebih memahami risiko dan manfaat dari intervensi medis.

Selain itu, penelitian oleh Bianchi dan Martin (2020) menemukan bahwa tingkat kepercayaan ibu hamil pada informasi kesehatan yang mereka terima dari tenaga kesehatan meningkat ketika pasangan mereka ikut dilibatkan dalam sesi konseling. Studi ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang melibatkan pasangan dapat meningkatkan efektivitas program kesehatan ibu dan anak. Sebagai tambahan, penelitian terbaru oleh Wang et al. (2022) mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis keluarga, di mana edukasi juga diberikan kepada anggota keluarga, menghasilkan kepatuhan lebih tinggi terhadap intervensi kesehatan dibandingkan pendekatan yang hanya fokus pada ibu. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa pendekatan kolaboratif yang melibatkan pasangan sangat relevan dalam konteks pencegahan anemia pada ibu hamil.

Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan faktor signifikan yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, dan pendekatan ini sangat bermanfaat untuk keberhasilan program kesehatan ibu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi fenomenologi untuk menggali secara mendalam pengalaman ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe serta peran dukungan suami dalam pencegahan anemia di Kota Bukittinggi. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam, yang memungkinkan peneliti memahami pandangan dan pengalaman pribadi partisipan terkait dukungan sosial dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Data dikumpulkan di Kota Bukittinggi dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara.

Kriteria inklusi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi ibu hamil yang sedang atau pernah mengikuti program suplemen tablet Fe, berdomisili di Kota Bukittinggi, memiliki usia kehamilan minimal 16 minggu, serta menerima dukungan dari suami dalam bentuk apa pun, baik emosional, informatif, maupun instrumental. Selain itu, partisipan harus bersedia untuk diwawancarai secara mendalam mengenai pengalaman mereka. Kriteria eksklusi meliputi ibu hamil yang memiliki komplikasi kesehatan berat lainnya selain anemia, seperti preeklampsia atau diabetes gestasional, serta mereka yang memiliki riwayat alergi terhadap tablet Fe, yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap konsumsi suplemen tersebut. Untuk meminimalkan bias ini, wawancara dilakukan secara personal dan dirancang agar partisipan merasa nyaman dan bebas dalam mengungkapkan pandangan dan perasaan mereka tanpa penilaian. Pewawancara juga dilatih untuk menggunakan teknik probing yang netral sehingga partisipan dapat memberikan jawaban yang lebih jujur. Dengan pengaturan inklusi, eksklusi, serta strategi untuk mengurangi bias, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih valid dan dapat menggambarkan pengalaman ibu hamil secara mendalam dan komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan Suami dalam Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Sebagian besar ibu yang diwawancarai menyatakan bahwa suami mereka memberikan dukungan, baik dalam bentuk emosional maupun praktis, yang memotivasi mereka untuk patuh dalam menjalani anjuran medis. Seperti yang disampaikan oleh salah satu partisipan, “Suami saya selalu mengingatkan saya untuk minum tablet Fe setiap malam, dan itu sangat membantu karena kadang saya lupa atau malas.” Dukungan ini juga sejalan dengan penelitian Johnson dan Perez (2021), yang menemukan bahwa pasangan yang terlibat aktif dalam kesehatan ibu dapat mempengaruhi sikap positif ibu terhadap terapi suplemen Fe.

Pengalaman Ibu terhadap Efek Samping Tablet Fe dan Dukungan Suami

Banyak ibu hamil mengeluhkan efek samping dari tablet Fe, seperti mual, konstipasi, atau rasa logam di mulut, yang sering kali menjadi alasan mereka untuk berhenti mengonsumsinya. Salah satu ibu hamil mengatakan, “Setelah minum tablet Fe, perut saya terasa tidak nyaman, sering mual.” Penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan suami dalam bentuk dorongan dan bantuan emosional sangat membantu ibu untuk tetap patuh.

Menurut literatur, dukungan pasangan dapat membantu ibu mengatasi efek samping ini, dengan adanya dukungan emosional yang meringankan beban psikologis ibu (Patel et al., 2018).

Asumsi peneliti adalah bahwa dukungan dari pasangan meningkatkan rasa aman dan motivasi ibu untuk terus mengonsumsi suplemen, meskipun ada ketidaknyamanan yang dirasakan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Bianchi dan Martin (2020), yang menemukan bahwa ibu hamil yang merasa didukung oleh pasangan mereka lebih cenderung bertahan pada terapi kesehatan meskipun mengalami efek samping, karena kehadiran pasangan memberikan dukungan emosional yang penting.

Keterlibatan Suami dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak

Studi ini menemukan bahwa ibu hamil yang didampingi suami dalam kelas kehamilan atau sesi konseling tentang gizi dan suplemen lebih memahami pentingnya konsumsi tablet Fe. Salah satu partisipan mengungkapkan, “Setelah suami ikut kelas kehamilan bersama, dia jadi lebih perhatian soal kesehatan saya, termasuk soal minum tablet Fe.” Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Wang et al. (2022), yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang melibatkan suami efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil pada intervensi medis. Partisipasi suami dalam program kesehatan ibu dan anak tidak hanya meningkatkan kepatuhan ibu, tetapi juga memperkuat pemahaman pasangan tentang pentingnya suplemen Fe untuk kesehatan ibu dan janin. Peneliti berasumsi bahwa peran suami dalam keluarga berpengaruh besar terhadap keputusan kesehatan yang diambil oleh ibu hamil. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada aspek emosional tetapi juga mencakup peran suami sebagai pengingat dan motivator bagi ibu hamil. Asumsi ini didukung oleh temuan literatur, seperti penelitian oleh Bianchi dan Martin (2020), yang menegaskan bahwa dukungan keluarga, terutama dari pasangan, sangat penting dalam keberhasilan intervensi kesehatan ibu hamil.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa melibatkan suami dalam program kesehatan ibu dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencegahan anemia. Hal ini mendukung upaya-upaya kesehatan masyarakat untuk menyertakan pendekatan berbasis keluarga dalam program kesehatan ibu hamil. Sebagai salah satu partisipan menyatakan, “Ketika suami saya terlibat, saya merasa lebih bersemangat dan yakin bahwa minum tablet Fe ini memang penting, bukan hanya untuk saya, tetapi juga untuk kesehatan bayi kami nanti.” Dengan adanya dukungan suami yang konsisten, diharapkan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kesehatan ibu dan anak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dukungan suami merupakan faktor yang sangat berperan dalam peningkatan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Rekomendasi untuk kebijakan kesehatan adalah meningkatkan keterlibatan suami dalam edukasi dan program kesehatan ibu hamil guna mencegah anemia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian, ibu hamil dan suami yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adeyemi, M., & Ojo, T. (2017). Compliance with Iron Supplementation in Pregnancy: The Role of Emotional Support. *African Journal of Reproductive Health*, 21(4), 42-51.
- Ahmad, A., Khalid, N., Riaz, A., & Azam, S. (2020). Impact of Spousal Support on Maternal Compliance with Iron Supplementation in Developing Countries. *Journal of Maternal Health Research*, 8(3), 185-195.
- Bianchi, F., & Martin, J. (2020). The Role of Family Support in Maternal Health Adherence: A Meta-Analysis. *Maternal and Child Health Journal*, 24(2), 215-229.
- Gupta, R., Sharma, P., & Sinha, S. (2020). Addressing Barriers to Iron Supplementation Compliance in Pregnancy through Spousal Support. *Global Journal of Reproductive Health*, 14(3), 305-318.
- Johnson, L., & Perez, M. (2021). Spousal Influence on Maternal Health Behaviors: Implications for Prenatal Care. *Health Psychology*, 40(5), 389-396.
- Khadem, N., & Mirzaei, S. (2021). The Role of Partner Support in the Health Behaviors of Pregnant Women: Evidence from Iran. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 10(4), 1705-1711.
- Patel, P., Raza, A., & Ghosh, M. (2018). Husband's Role in Maternal Health Interventions: Evidence from South Asia. *International Journal of Health Promotion*, 36(1), 55-67.
- Rahman, A., Islam, S., & Alam, M. (2018). Spousal Support and Maternal Compliance in Iron Tablet Consumption: A Study from Rural Bangladesh. *Asian Journal of Maternal and Child Health*, 16(2), 97-108.
- Smith, J., Taylor, R., & McNamara, D. (2019). Examining the Effects of Partner Support on Iron Supplement Adherence among Pregnant Women. *Journal of Women's Health*, 28(10), 1408-1415.
- Wang, H., Li, X., Zhang, Y., & Xu, Y. (2022). Family-Based Intervention Programs to Improve Maternal Health Adherence: A Systematic Review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 112.